

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bersadarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan oleh peneliti terkait dengan kinerja kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013
 - a. Dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik harus bisa mencapai tujuan dasar dari kurikulum. Jika tenaga pendidik bisa mencapai tujuan tersebut maka untuk melaksanakan pembelajaran tidak akan ada kendala.
 - b. Kepala sekolah memberikan dan pembinaan bagi guru dan staf untuk meningkatkan mutu pembelajaran disekolah.
 - c. Kepala sekolah melakukan supervisi di kelas. Kepala sekolah melakukan supervisi guna mencapai dan mengembangkan rangkaian kegiatan dalam mencapai tujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran.
 - d. Kepala sekolah melakukan konseling guru. Dengan melakukan konseling pada guru, sekolah diharapkan mampu mencapai tugas-tugas pengembangan. Seperti; aspek belajar atau akademik, pribadi, sosial, dan karir.

- e. Kepala sekolah melakukan regulasi terbaru dalam administrasi yang berkaitan dengan seluruh aspek dalam penyelenggaraan pendidikan yang ada disekolah.
2. Usaha yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran menggunakan kurikulum 2013
 - a. Kepala sekolah melakukan supervisi dengan menyusun media pembelajaran. Kepala sekolah melakukan supervisi guna mewujudkan kemampuannya dalam mengembangkan profesionalisme guru.
 - b. Kepala sekolah mendatangkan pengawas dari Dinas dan PDM. Guna mempermudah guru dalam menghadapi kendala dalam proses pembelajaran.
 - c. Menjalin kerjasama dari sekolah lain. Hal ini dilakukan agar sekolah dapat memperbaiki kualitas dan mengembangkan sekolah.
 - d. Kepala sekolah melakukan workshop. Yang mana dengan adanya workshop diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme guru dan meningkatkan mutu pembelajaran, serta guru diharapkan mampu berfikir secara kreatif. Karena guru adalah kunci bagaimana mendesain siswa agar mempunyai prestasi.
 - e. Kepala sekolah melakukan pendampingan siswa. Pendampingan ini dilakukan pada siswa yang berprestasi.

3. Hasil peningkatan mutu pembelajaran pada guru PAI di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta
 - a. Yang perlu ditingkatkan terutama dalam kompetensi gurunya terutama dalam proses pembelajaran di kelas dan bagaimana guru menghasilkan karya seperti menulis buku dan mempunyai banyak talenta.
 - b. Di sekolah SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta mutu pembelajaran yang meningkat belum terlihat signifikan karena jika indikatornya nilai siswa, belum bisa menjawab mutu pembelajaran.
 - c. Lebih banyak kepenyampaian secara praktik dari pada teori ketika pembelajaran.
 - d. Dalam meningkatkan mutu pembelajaran yang lebih ditingkatkan ialah mutu pembelajaran dalam proses pembelajarannya. Yang terkadang kurang diperhatikan oleh sekolah. Orientasinya lebih kepada hasil mutu pembelajaran. Pembelajaran di SMA Muhammaadiyah 5 Yogyakarta lebih ditekankan karena didalamnya mengandung bukan hanya sekedar nilai pengetahuan semata tetapi lebih memprioritaskan nilai-nilai sikap atau karakter, dan nilai-nilai keterampilan dan skill.
 - e. Meningkatkan supervisi akademik dan melakukan pendekatan pbm lebih variatif, pbm lebih terarah, seperti guru biasanya ceramah, mutu pbm memakai media.

B. Saran

Saran yang peneliti berikan ini semoga menjadi salah satu sudut pandang yang membangun dalam meningkatkan mutu pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013 di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta. Adapun sarannya adalah sebagai berikut

- a. Pihak sekolah baik dari kepala sekolah, guru dan staf yang lain dapat lebih menjalin komunikasi lebih baik lagi, terutama dalam peningkatan mutu pembelajaran menggunakan kurikulum 2013.
- b. Guru lebih disiplin dalam pengumpulan media atau perangkat pembelajaran.
- c. Guru tidak terlalu sibuk dengan administrasi kurikulum 2013.

C. Penutup

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kinerja Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran dengan Menggunakan Kurikulum 2013 di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta”. Peneliti telah berusaha yang terbaik dalam menyusun skripsi ini, namun peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat peneliti butuhkan untuk menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik.

Peneliti juga mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan proses skripsi ini. Semoga skripsi

ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan. Pada akhirnya hanya kepada Allah lah kita berserah diri dan meminta pertolongan, serta mengharap ridhoNya.